

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan atau target yang telah direncanakan untuk dicapai. Demi tercapainya tujuan, perusahaan harus bisa mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di perusahaan secara maksimal. Salah satu sumber daya yang berperan penting dalam persaingan antar perusahaan adalah sumber daya manusianya.

Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kemampuan untuk membantu mencapai tujuan perusahaan, sumber daya manusia perlu mendapatkan perhatian dari manajemen perusahaan. Karena, dalam setiap aktivitas yang ada dalam perusahaan tidak terlepas dari peran sumber daya manusia yang dimiliki.

Salah satu patokan keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya manusainya diukur dari kinerja karyawan. Menurut Mangkunegoro (2009:67) kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan perusahaan kepadanya. Setiap perusahaan harus selalu melakukan usaha untuk meningkatkan kinerja karyawannya agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Usaha meningkatkan kinerja karyawan dapat dilakukan dengan cara selalu memperhatikan aspek-aspek manajemen sumber daya manusia seperti memperhatikan beban kerja yang diberikan pada karyawan dan

memperhatikan lingkungan kerja yang ada di perusahaan. Dengan melakukan hal tersebut diharapkan karyawan dapat bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan kepadanya untuk membantu perusahaan agar berhasil mencapai tujuannya.

Beban kerja menurut Achyana (2016) mengemukakan bahwa beban kerja merupakan besaran pekerjaan yang harus dikerjakan oleh suatu jabatan/unit organisasi dan merupakan hasil antara volume kerja dan norma waktu tertentu.

Beban kerja dapat dibedakan menjadi 2 (dua) beban kerja yang terlalu ringan dan terlalu berat. Jika perusahaan memberikan beban kerja yang terlalu ringan maka akan terjadi tidak efisiennya pengeluaran perusahaan untuk menggaji karyawan dan pemasukan perusahaan atas produktifitas karyawan dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan memberikan beban kerja yang terlalu berat maka akan terjadi tidak nyamannya karyawan dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Beban kerja yang terlalu berat dapat menyebabkan fisik maupun psikologis menjadi lelah yang menyebabkan karyawan menjadi tidak produktif.

Pemicu terjadinya karyawan merasa beban kerja yang diberikan cukup tinggi ada beberapa yaitu, pertama karyawan dituntut untuk bisa menggunakan mesin-mesin yang ada di perusahaan sementara karyawan yang kurang bisa menguasai mesin-mesin tersebut akan menjadi merasa terbebani oleh tuntutan tersebut. Kedua, berkaitan tentang waktu yang ditetapkan oleh perusahaan perihal batas waktu karyawan dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Sementara yang ketiga yaitu target kualitas dan kuantitas yang harus dicapai karyawan. Waktu dan

target adalah dua hal yang sangat berhubungan dan mempengaruhi beban kerja, jika salah satu atau dua hal tersebut tidak sesuai dengan kemampuan karyawan maka akan mengakibatkan karyawan menjadi lelah dan menjadi terbebani saat bekerja.

Lingkungan kerja di perusahaan juga merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan yang mempengaruhi kinerja seorang karyawan. Menurut Kadarsiman (2012:301) lingkungan kerja adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan itu sendiri.

Lingkungan kerja itu sendiri meliputi tempat karyawan bekerja, fasilitas yang ada di perusahaan, alat bantu pekerjaan, kebersihan, penerangan, ketenangan, dan hubungan kerja antar karyawan yang ada di dalam perusahaan. Lingkungan kerja yang memberikan kenyamanan pada karyawan seperti fasilitas yang memadai, alat bantu pekerjaan yang mendukung, suhu ruangan yang sesuai, tata penempatan barang-barang yang rapi, hubungan antar karyawan yang baik akan membuat karyawan merasa nyaman saat bekerja dan akan berdampak pada kinerja karyawan yang meningkat. Sebaliknya, jika lingkungan kerja yang ada di perusahaan kurang memberikan kenyamanan bagi karyawan seperti fasilitas yang kurang memadai, alat bantu pekerjaan yang kurang mendukung, suhu ruangan yang panas, tata penempatan barang-barang yang tidak rapi, hubungan antar karyawan yang kurang baik maka akan berdampak pada kinerja karyawan yang menurun.

Penelitian ini mengambil objek penelitian pada PT Wiharta Karya Agung Gresik yang merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang produksi *packaging dan woven plastic*. Karyawan bagian produksi yang ada dalam PT Wiharta Karya Agung Gresik memiliki peranan penting dalam perusahaan, sehingga dibutuhkan kinerja karyawan yang tinggi untuk mencapai tujuan perusahaan.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan kepada beberapa karyawan pada bagian produksi di PT Wiharta Karya Agung Gresik mengalami beban kerja yang tinggi karena perusahaan memberikan target produksi yang tidak sesuai dengan kapasitas kemampuan karyawannya. Hal ini menyebabkan dalam 5 tahun belakang target produksi yang telah ditetapkan perusahaan untuk mencapai tujuannya tidak pernah tercapai. Permasalahan ini dapat dilihat dari data target produksi dan realisasi di tahun 2017-2021 adalah sebagai berikut :

**TABEL 1.1**  
**DATA TARGET PENCAPAIAN KINERJA KARYAWAN BAGIAN**  
**PRODUKSI TAHUN 2017-2021 PT WIHARTA KARYA AGUNG**  
**GRESIK**

Tahun	Target Produksi (Kg)	Realisasi	Presentase (%)
2017	750.000	550.839	73,44
2018	750.000	537.917	71,72
2019	750.000	557.441	74,32
2020	750.000	511.825	68,24
2021	750.000	552.166	73,62

Sumber: PT Wiharta Karya Agung Gresik

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2017-2021 target kinerja karyawan pada bagian produksi yang telah ditentukan perusahaan setiap tahun sebesar 750.000 kg tidak pernah tercapai. Pada tahun 2017 hanya mencapai

550.839, ditahun 2018 menurun menjadi 537.917, ditahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 557.441, pada tahun 2020 pencapaian kinerja karyawan mengalami penurunan kembali menjadi 551.825, dan ditahun 2021 mengalami kenaikan kembali menjadi 552.166 namun target perusahaan tetap tidak tercapai. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja karyawan pada PT Wiharta Karya Agung yang tidak pernah mencapai target menyebabkan perusahaan mengalami kerugian tiap tahunnya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan beberapa karyawan yang ada di PT Wiharta Karya Agung Gresik mengatakan bahwa target produksi yang ditetapkan oleh perusahaan sangat tinggi dan tidak sesuai dengan kemampuan karyawan dan jumlah karyawan yang ada di perusahaan. Hal ini menyebabkan karyawan merasa memiliki beban kerja yang berat, ditambah dengan batas waktu karyawan dalam mencapai target perusahaan yang terlalu singkat. Karena tekanan beban kerja tersebut, membuat karyawan menjadi lelah secara fisik maupun psikologi yang mengakibatkan produktivitasnya menurun dan target yang telah ditetapkan perusahaan tidak tercapai.

Selain itu, hasil pengamatan dan wawancara mengenai permasalahan yang ada dan dialami beberapa karyawan adalah tentang lingkungan kerja yang ada di PT Wiharta Karya Agung. Beberapa alat bantu pekerjaan yang ada di perusahaan sudah berusia tua dan banyak yang rusak dan kurang memadai untuk membantu melancarkan proses produksi. Saat siang hari karyawan merasa suhu ruangan menjadi panas karena atap di ruangan produksi terbuat dari galvalum dan

kurangnya pendingin ruangan yang ada membuat karyawan menjadi kurang nyaman saat bekerja. Karyawan juga mengeluh merasa lelah saat proses produksi yang lama akibat mengoperasikan mesin dengan berdiri. Kurangnya komunikasi antara karyawan produksi dengan karyawan gudang di PT Wiharta Karya Agung Gresik menyebabkan tumpukan barang hasil produksi yang ada di ruangan produksi, hal ini menimbulkan masalah kenyamanan saat bekerja karena mobilitas karyawan produksi menjadi terhambat. Dengan kondisi lingkungan kerja yang ada di PT Wiharta Karya Agung Gresik menunjukkan lingkungan kerja yang kurang kondusif mengakibatkan karyawan kurang memperoleh kenyamanan saat bekerja guna mendukung meningkatkan kinerjanya.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul **“Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi pada PT Wiharta Karya Agung Gresik”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT Wiharta Karya Agung Gresik?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT Wiharta Karya Agung Gresik?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan PT Wiharta Karya Agung Gresik.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT Wiharta Karya Agung Gresik.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak yang berkepentingan diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Bagi Perusahaan**

Diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas bagi perusahaan tentang pengaruh beban kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan di PT Wiharta Karya Agung Gresik, serta dapat memberikan bahan masukan dan bahan pertimbangan pada manajemen untuk evaluasi yang bersifat saran yang membangun untuk meningkatkan kinerja karyawan.

##### **2. Bagi Peneliti Lain**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sumber referensi dan informasi bagi peneliti yang ingin membahas masalah ini pada bidang yang sama atau sejenis pada masa yang akan datang.

##### **3. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen sumber daya manusia serta sebagai

pembandingan ilmu pengetahuan dan teori yang diterima selama masa perkuliahan dengan fakta kondisi di lapangan.